

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. (2016). *Tafsir Al-Qur'an Surat Adz-Dzariyat - An-Nas*. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Sheikh, A. B. M. B. A. B. I. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Afif, N. dan Ansor Bahary, A. (2020). *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Tuban: CV. Karya Litera Indonesia.
- Ahkun, N. (2019). *Al Qur'an Terjemah Depag*. Nafah Ahkun.
- Aini, K. (2019). Skripsi: *Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas III MI Al-Amin Pejeruk Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Mataram: UIN Mataram.
- Al-A'zami, M. M. (2005). *The History of The Qur'anic Text from Revelation to Compilation: A Comparative Study with the Old and New Testaments*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Mahalli, J. M. B. A. (2018). *Tafsir Jalalain*. Cikumpa: Senja Media Utama.
- Al-Mawardi. *Tafsir Al-Mawardi*.
- Anwar, S. S. (2016). *Quality Student Of Muslim Achievement*. Yayasan Do'a Para Wali.
- Aphroditta. (2013). *Panduan Lengkap Orangtua dan Guru untuk Anak dengan Disgrafia (Kesulitan Menulis)*. Yogyakarta: Javalitera.
- Ariyadi dan Masdian. (2019). *Konsep Bagi Hasil: Maalan Petak Uluh Dayak Bakumpai Hukum Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: K-Media.
- Ariyani, R. S. (2013). *Studi Deskriptif Kinerja di Masing-Masing Bagian di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Basyir, H., Haidar, H., dkk. (2016). *At-Tafsir al-Muyassar*. Jakarta: Darul Haq.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Dayudin dan Arifin, B. S. (2020). Model Pembelajaran Mapan dalam Pembelajaran Menulis Huruf Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching dan Learning Journal*. Vol. 5 No. 1, hal 44.

Diwan Imam Syafi'i.

Fatmawati, S. D. (2020). *Pembuatan Brosur Berbahasa Inggris Menggunakan Media Video Animasi*. Malang: Ahli Mediapress.

Fitrah, M., dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.

Ginting, M. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

Harun, H. S. (2009). *Tafsir Tarbawi: Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.

Haryanti, D., dan Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Calistung Menjadi Menyenangkan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Hermawan, S., dan Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.

https://blogger.googleusercontent.com/img/b/R29vZ2xl/AVvXsEjxTBdl_-2EJZwzPz1k_Mup5s_EOvcUi7vgIjbPWvdFZoSOAn6SFaP_N5vjz-7EMuskK8rvLd0MKd0TxpAC_GivrCzRuZJH0g4DqsuVDpU66EiATN5RveZmeyx-FiBkhfNj8zJbMXG1aZLMGRxRWuZpp_1IABdrLl2EIJODQbmyIsqFW6mEjyyUvaDi/s1755/BELAJAR-MENULIS-ANGKA-dengan-huruf-titik-titik_page-0001.webp, diakses pada 7 Juli 2022

<https://cuitandokter.com/>, diakses pada 7 Juli 2022

https://www.researchgate.net/figure/Gambar-31-Langkah-Langkah-AnalisisMiles-dan-Huberman_fig1_332091884, diakses pada 26 Juni 2022

Isnainiah. (2016). Skripsi: *Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

'Izzuddin bin Abdissalam. (1996). *Tafsir Al-Qur'an*, Beirut: Dar Ibn Hazm.

Kartika, D. (2019). Skripsi: *Peningkatan Keterampilan Pra Menulis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bahan Serbuk Kayu di TK ABA Tanjung Sari*. Semarang:

UNS.

- Katsir, A. (2016). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Krissandi, A. D. S. (2020). *Sastra Anak Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., dan Dewi, R. P. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan dan Teknis*. Jakarta: Media Maxima.
- Kusumadmo. (2013). *Manajemen Strategik-Pengetahuan*. Yogyakarta: Cahaya Adma Pustaka.
- Mahendradhani, G. A. A. R. (2021). *Problem-Based Learning di Masa pandemi*. Bali: Nilacakra.
- Salim. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Mahmud, H. (2015). *Administrasi Pendidikan: Menuju Sekolah Efektif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Martinus, S. (2011). *Kamus Inggris-Indonesia untuk SMP dan SMA*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masnipal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Maryani, Ita dkk. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Ika Maryani.
- Mulyati, Y. *Pembelajaran Menulis dan Membaca Permulaan*. Modul MMP FBPS: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Musfiroh, T. (2007). Permasalahan Membaca dan Menulis di KB dan TK, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 12, No. 2, hal 120-121.
- Musfiroh, T. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Grasindo.
- Nasution, S. (2022). *Tafsir Tarbawi: Melacak Kontruksi Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis*. Sumatera Utara: Madina Publisher.

- Nurfadhillah, S. (2021). *Pendidikan Inklusi: Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Nurkholisoh, S., dkk. (2021). Teknik Tracing The Dots dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun di TK Tunas Bangsa Desa Citaman. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol. 1, No. 76, hal 173.
- Nurrahmah, A., dkk. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Panggabean, S., dkk. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pasolong, H. (2021). *Etika Profesi*. Yogyakarta: Penerbit Nas Media Pustaka.
- Pearsquin, D. A. A. (2014). *Menulis dan Menyampaikan Artikel yang Baik*. Jakarta: Ghina Walafafa.
- Pratiwi, S. H. Kelas Sentra: Pelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) Pada Sentra Persiapan RA Al-Azhar Kota Langsa. *Journal of Linguistics, Literature & Language Teaching*. Vol. III No. 1, Desember 2017, hal 131-132
- Program Studi PGSD UMM Kelas B. (2017). *Wawasan Creativity: Indonesia dan Mancanegara Sekolah Dasar*. Malang: UMM Press.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Puspitasari, E. H., Rustono dan Bakti, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B MTS Mu'allimin Malebo Temanggung, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3 No.1, hal 2.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rauf, A. A. A. (2022). *Al-Qur'an Hafalan Cepat Al-Hafiz: Menghafal Al-Qur'an Metode One Day One Colour*. Bandung: Cordoba.
- Republik Indonesia. UU No 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Malang: UMM Press.

- Rifa'i. (2019). *Kualitatif: Teori, Praktek dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi*. Yoyo Topten Exacta.
- Rochmayanto, Y., Priatna, D., Wibowo, A., dkk. (2020). *Strategi dan Teknik Restorasi Ekosistem Hutan Dataran Rendah Lahan Kering*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Romadhon, S. (2019). *Manajerial Keterampilan Menulis*. Duta Media Publishing.
- Salim, H., dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- School of Parenting. (2019). *Parenting No Drama: Mengasuh dengan Ilmu, Bukan Sekedar Naluri*. VisiMedia.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: Cipta Media Edukasi.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subadri, D. A. (2016). Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan Graphomotor Pada Anak Cerebral Palsy di Sekolah Luar Biasa Daya Ananda*. Yogyakarta: UNY.
- Subini, N. (2015). *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sudaryana, B., dan Agusady, H. R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumanti, S. T. (2012). *Laporan Penelitian Peranan Wanita Muslim dalam Kegiatan Pendidikan pada Masa Dinasti Abbasiyah*. Medan: IAIN Sumatera Utara.
- Susanto, A. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susilo, T. A. (2011). *Belajar Calistung Itu Asyik: Cara Cerdas Mengajari Si Kecil Pandai Membaca, Menulis, dan Berhitung*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Sri, C. (2020). *Bukan Supermom Tapi Smartmom*. Yogyakarta: Laksana.
- STAI As-Sunnah. (2009). *Al-Qur'anul Karim*. Depok: Penerbit Sabiq.

- Stevens, A. M., dan Schmidgall-Telling, A. Ed. (2004). *A Comprehensive Indonesian-English Dictionaary*. Ohio: Ohio University Press.
- Tafsir Ibnu Katsir. V/129. Cetakan Maktabah Ar-Rusyd
- Tahrir, T., Owon, R. A. S., Tabun, Y. F., dkk. (2021). *Pengembangan Model dan Srategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tathagati, A., Scilta, M., dkk. (2014). *Motivasi Penulis Pemula*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Tim Al-Qosbah. (2021). *Al-Qur'anulkarim: Hafalan 8 Blok Perkata*. Bandung: al-Qosbah.
- Tim Kamus GPU. (2016). *Kamus Pelajar: Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ulfa, M. (2015). *Beragam Gangguan Paling Sering Menyerang Anak*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Wahbah al-Zuhaili. *Tafsir al-Munir*.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan*. Malang: UB Press.
- Wati, E. (2019). *Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Lovrinz Publishing.
- Wibowo, I. S dan Farnisa. R. Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No. 2 Desember 2018 hal 183.
- Widyastuti, A. (2017). *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Windarto, H. H. Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary School*. 2020, Vol. 7. Hal 305-306.
- Yusuf, M., Haidar, D., dkk. (2022). Penerapan Metode Menebalkan Garis Putus-Putus dalam Meningkatkan Koordinasi Mata dan Tangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas, *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No.2, hal 188-189.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., dan Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Action Research*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Lampiran 1

Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang saya lakukan terhadap penelitian saya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD dengan Teknik *Tracing The Dot* di SD IT Khairul Fataya adalah sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan yang saya lakukan adalah saya mendatangi sekolah dan meminta izin kepada Kepala Sekolah agar bisa melakukan penelitian di sekolahnya SD IT Khairul Fataya Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kemudian saya melakukan observasi lapangan dan meminta data-data atau profil sekolah. Lalu kepala sekolah mengkonfirmasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian saya. Pada tahap ini saya juga menghubungi narasumber yang akan saya wawancarai.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pertama kali yang saya lakukan adalah mendatangi ke sekolah dan mewawancarai guru kelas 1 di SD IT Khairul Fataya mengenai strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD di sekolah tersebut. Selanjutnya saya melakukan observasi di sekolah tersebut dan hal ini dapat memperkuat hasil wawancara saya dengan narasumber.

Pada hari yang sama saya mewawancarai siswa kelas 1 SD IT Khairul Fataya beberapa orang terkait dengan penelitian saya, setelah saya memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi dengan guru dan juga siswa. Kemudian, yang saya lakukan adalah bertanya kepada kepala sekolah mengenai penelitian saya. Kemudian saya melakukan pengecekan dan perbandingan dari hasil observasi saya dan wawancara saya terhadap narasumber dari hasil penelitian supaya data yang belum diketahui dan belum lengkap agar dilengkapi lagi supaya memenuhi target

penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

Selanjutnya, pada tahapan terakhir yaitu tahapan penyelesaian di mana saya melakukan pengecekan dari hasil data wawancara dan observasi yang diperoleh kemudian saya melakukan penulisan dari hasil penelitian tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Kisi-Kisi	Fakta	Opini
Sekolah		
Alamat Sekolah		
Ruangan Kelas		
Ruangan Kantor Guru		
Ruangan Kamar Mandi		
Halaman Sekolah		
Papan Tulis		
Kursi dan Meja		
Buku Belajar Siswa		
Proses Belajar Mengajar		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
Metode yang digunakan Guru		

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Subjek Wawancara: Guru Wali Kelas

1. Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas 1?
2. Apabila siswa belum pandai menulis apa yang akan ibu lakukan?
3. Apakah mereka sebelumnya ada yang dari TK atau tidak?
4. Apakah mereka sudah bisa menulis dengan baik semua?
5. Bagaimana strategi yang bapak/ibu lakukan agar anak itu kemampuan menulisnya meningkat?
6. Bagaimana strategi yang ibu terapkan untuk siswa kelas 1 SD itu dinilai efektif atau tidaknya?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak/ibu dalam melaksanakan teknik yang telah dipersiapkan?

Subjek Wawancara: Siswa

1. Apa pengertian menulis menurut kamu?
2. Apakah kamu menyukai kegiatan tulis-menulis?
3. Bagaimana tanggapan kamu jika guru memberikan tugas menulis?
4. Pernahkah kamu tidak mengerjakan tugas menulis dari gurumu?
5. Apakah kamu tahu jika menulis itu sangat penting buat pelajaran?
6. Apa alasan kamu tidak mau menulis pembelajaran dari gurumu?
7. Bagaimana cara kamu mengatasi kemauan menulismu?
8. Apakah kamu mendapat perlakuan yang sama dengan teman kamu ketika proses belajar mengajar?

Subjek Wawancara: Kepala Sekolah

1. Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas 1 SD di sekolah ibu/bapak?
2. Apakah guru sudah menerapkan strategi untuk siswa agar memiliki kemampuan menulis lebih baik?

3. Apakah strategi yang digunakan guru sudah cukup efektif?
4. Bagaimana jika strategi tersebut gagal? Dan apa yang akan ibu lakukan sebagai kepala sekolahnya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

Lembar Hasil Observasi

Hari/Tgl : Rabu, 7 September 2022

Lokasi : Desa Sambirejo Timur Dsn Kenanga Kecamatan Percut Sei Tuan

Objek Pengamatan : SD IT Khairul Fataya

Fokus Pengamatan : Kemampuan Menulis Siswa dan Strategi yang digunakan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD

Durasi Observasi : 45 Menit

KISI-KISI	FAKTA	OPINI
Sekolah	1. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2018	Sekolah ini sudah lama berdiri
Alamat Sekolah	1. Sekolah ini terletak di Dusun Kenanga Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. 2. Menempuh perjalanan 20 menit dari UIN Sumatera Utara jika ingin kesekolah ini. 3. Jarak sekolah ini jika dari UIN Sumatera Utara hampir 10 Km. 4. Alat transportasi umum dapat ditemukan menuju sekolah ini.	Lokasi sekolah ini sangat jauh dan sulit dijangkau
Ruangan	1. Sekolah ini memiliki 4 ruangan kelas.	Sekolah ini memiliki

Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ruangannya berukuran 6 m x 6 m. 3. Disetiap ruangan kelas memiliki lantai keramik. 4. Disetiap ruangan kelas memiliki jendela 4 dan 1 pintu. 	ruangan kelas yang besar
Ruang Kantor Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini memiliki 1 ruangan kantor guru. 2. Ruangannya berukuran 6 m x 5 m. 3. Ruangannya memakai lantai keramik. 4. Di dalam ruangan guru tersedia 3 meja dan 6 kursi. 5. Di dalam ruangan guru tersedia sebuah kipas angin serta sebuah dispenser. 	Ruangannya di sekolah ini besar dan juga luas
Ruang Kamar Mandi	<p>Sekolah ini memiliki 4 kamar mandi. 1 kamar mandi untuk guru, 2 kamar mandi untuk siswa, dan 1 kamar mandi lagi untuk kepala sekolah.</p> <p>Penyaluran air di sekolah ini lancar karena sekolah ini memiliki sumur sendiri.</p> <p>Kamar mandi yang disediakan di sekolah ini berukuran 3 m x 3 m.</p> <p>Di dalam kamar mandi tersedia alat untuk mandi dan sabun</p>	Kamar mandi yang disediakan cukup besar dan juga sangat bersih
Halaman Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman sekolah ditanami tumbuhan-tumbuhan yang ada di 	Sekolah ini memiliki halaman yang sangat

	<p>pot serta pohon.</p> <ol style="list-style-type: none"> Halaman sekolah berukuran 6 m x 5 m. Lokasi sekolah dekat dengan sekolah Adetya. Jika curah hujan cukup deras sekolah ini akan tergenang air. 	<p>besar dan juga selalu becek setiap hari</p>
Papan Tulis	<ol style="list-style-type: none"> Papan tulis yang digunakan adalah papan tulis putih dengan menggunakan spidol sebagai alat tulisnya Ukuran papan tulis hanya 1 m x 2 m. Setiap kelas memiliki 1 papan tulis. 	<p>Papan tulis yang digunakan sangat tidak layak untuk menunjang Proses Belajar Mengajar</p>
Kursi dan Meja	<ol style="list-style-type: none"> Kursi dan meja yang digunakan adalah berbahan dasar kayu. Hampir tiap kelas memiliki jumlah kursi dan meja yang sama. Kursi dan meja sangat baru karena sekolah pun juga masih tergolong baru 	<p>Kursi dan meja yang digunakan juga kurang layak untuk menunjang Proses Belajar Mengajar</p>
Buku Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> Siswa hanya menggunakan buku LKS yang per tiap semesternya ganti. Belum ada buku cetak yang besar untuk siswa belajar. Buku siswa sering dicampur-campur antara pelajaran yang 	<p>Siswa banyak menggunakan buku untuk belajar</p>

	satu dengan yang lainnya.	
Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa banyak yang bercerita ketika pelajaran dimulai. 2. Ketika pelajaran menulis, siswa banyak yang meletakkan kepalanya di atas meja. 3. Siswa berlarian karena rasa keingintahuannya. 4. Siswa sangat tidak bisa diatur meskipun guru sudah marah-marah. 5. Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru 	Proses belajar mengajar sangat kondusif
Metode Yang Digunakan Guru untuk Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan teknik <i>tracing the dot</i> untuk membantu menulis permulaan siswa 2. Guru memakai buku yang ada teknik <i>tracing the dot</i> 3. Guru menuliskan secara manual di buku anak untuk menggunakan teknik <i>tracing the dot</i> 	Metode yang digunakan belum cukup efektif

Lampiran 5

Transkrip Wawancara 1

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Guru Kelas 1

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 35 menit

Peneliti : Assalamu'alaikum Ibu.

Guru Kelas 1 : Wa'alaikumussalam.

Peneliti : Maaf umi, mengganggu waktunya sebentar, saya Ismi Aulia dari Mahasiswa UIN Sumatera Utara, di sini saya ingin mewawancarai ibu mengenai strategi yang digunakan guru dalam membantu kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD. Apakah ibu bersedia membantu?

Guru Kelas 1 : Bersedia kak.

Peneliti : Benarkah ibu yang mengajar di kelas 1 bu?

Guru Kelas 1 : Iya, kak.

Peneliti : Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas 1 SD sejauh ini umi?

Guru : Sejanguh ini, kemampuan mereka masih kurang kak.

- Peneliti : Kurang yang bagaimana umi? Bisa dijelaskan?
- Guru Kelas 1 : Iya siswa kelas 1 selalu bilang gak bisa, gak bisa padahal belum dicoba. Jadi dipaksa suruh menulis saja walaupun jelek yang penting mereka mencoba. Karena mereka bukan tidak bisa. Cuma malas saja. Ada juga tulisannya yang jelek dan tidak terbaca
- Peneliti : Berarti siswa kelas 1 banyak mengeluhnya ya umi?
- Guru Kelas 1 : Iya, kebanyakan omong daripada aksi.
- Peneliti : Apabila siswa itu ada yang belum bisa apa yang umi lakukan sebagai wali kelasnya?
- Guru Kelas 1 : Mencari metode yang tepat kak. Cari cara juga *searching* di internet gimana cara yang baik untuk anak-anak itu bisa mengerti.
- Peneliti : Mereka sebelumnya dari TK apa langsung SD?
- Guru Kelas 1 : Ada yang memang dia dari TK juga, ada yang langsung masuk SD.
- Peneliti : Jadi mereka sudah bisa menulis semua?
- Guru Kelas 1 : Ada yang belum. Tetapi cara memegang pensil sudah tahu. Cara menggerakkan pensil itu belum tahu. Ada juga tulisannya yang jelek dan tidak terbaca.
- Peneliti : Berarti kurang latihan menulis ya mi?
- Guru Kelas 1 : Iya kak. Mereka juga terkadang disuruh menulis ada saja yang tidak membawa buku, pensil, ataupun penghapus.
- Peneliti : Berarti mereka sekolah belum belajar menyiapkan segala

sesuatunya sendiri ya?

Guru Kelas 1 : Iya kak.

Peneliti : Selain belum bisa menggerakkan pensil dengan benar, apakah ada lagi masalah ditulisan anak-anak itu?

Guru Kelas 1 : Mereka juga masih ada yang salah arah pada penulisan huruf dan angka, tulisan terlalu ditekan, hurufnya kurang, tulisannya besar-besar, pensilnya gak diraut dan tulisan tebal jadinya hitam, dan menulisnya juga lama sekali membutuhkan waktu kak.

Peneliti : Salah arah pada penulisan huruf dan angka itu bagaimana umi?

Guru Kelas 1 : Salah arah pada penulisan huruf dan angka itu disebabkan karena adanya kemiripan bentuk huruf dan angka. Misalnya seperti penulisan huruf b dan d. Anak-anak itu sering bertanya bentuk huruf b perutnya kedepan apa kebelakang ya umi.

Peneliti : Maksud terlalu ditekan dan tebal bagaimana ya umi?

Guru Kelas 1 : Itu kak, tulisannya hitam-hitam, pensil terlalu ditekan kalau menulis. Kadang buku anak-anak itu kotor dengan tulisannya karena pensil itu tadi. Tidak rapi.

Peneliti : Kenapa bisa begitu umi? Ada yang salah dengan pensilnya atau bagaimana?

Guru Kelas 1 : Pensilnya kak. Setiap hari sudah disuruh ngeraut di rumah, tapi kadang mamaknya pakai pisau untuk ngeraut, jadi kadang gak rapi bentuk pensilnya dan gak tajam jadi anak-anak ini tulisannya hitam-hitam dan tebal. Jadinya gak rapi

Peneliti : Itu masalah pertama ya umi? Ada lagi?

- Guru Kelas 1 : Anak-anak itu banyak main, kalau sudah banyak bercerita pasti ada saja tulisannya yang kurang hurufnya.
- Peneliti : Hal itu disebabkan karena apa umi?
- Guru Kelas 1 : Mereka masih beradaptasi dari TK ke SD kak, pasti masih lasak lasaknya. Jadi, kalau menulis itu lebih banyak main, jalan-jalan, udah dibilangi pun enggak bisa. Makannya anak-anak itu tulisannya ada yang kurang, bahkan nulis sikit aja hampir sejam.
- Peneliti : Jadi umi mengatasinya bagaimana dengan siswa yang menulisnya lama?
- Guru Kelas 1 : Iya mereka kalau nulis disuruh dari buku lama, bagus didiktekan jadi takut terlambat, makannya cepat-cepat dan gak ngantuk apalagi bosan nunggunya. Anak kelas 1 pakai metode itu baru cepat nulisnya, kalau enggak mau sampai setengah jam itu-itu saja gak siap nulis.
- Peneliti : Apakah itu cara yang tepat?
- Guru Kelas 1 : Sejauh ini iya kak.
- Peneliti : Apakah strategi yang akan umi lakukan untuk anak yang menggerakkan tangannya untuk menulis saja belum bisa?
- Guru Kelas 1 : Biasa orang itu minta dibuatkan titik-titik gitu kak. Kaya yang metode atau teknik yang ada di buku TK katanya. Mereka bisa dilatih dari situ. Lama-kelamaan bisa kak.
- Peneliti : Mereka yang minta buat mi?
- Guru Kelas 1 : Iya, kalau sudah kesulitan mereka pasti minta buat. Apalagi tulisan Arab. Mereka selalu mengatakan bahwa itu susah. Jadi saya beri latihan memakai titik-titik itu kemudian mereka

menyambungkannya.

- Peneliti : Apakah strategi itu bisa dinilai efektif umi?
- Guru Kelas 1 : Bisa kak. Sejauh ini mereka latihan menggunakan metode itu. Bahkan sedikit demi sedikit mereka bisa menuliskan Arab walaupun masih jelek.
- Peneliti : Apa sih umi faktor yang mendukung serta penghambat umi dalam melaksanakan teknik yang telah dipersiapkan?
- Guru Kelas 1 : Faktornya kak dua-duanya berasal dari orang tuanya sih yang paling utama.
- Peneliti : Iya kak benar. Emang itu faktor utama. Emang bagaimana peran orangtua dalam mengajarkan pembelajaran kepada anak? Apa ada orang tua yang tidak membantu atau bagaimana?
- Guru Kelas 1 : Iya, ada orang tua kelas 1 yang mengatakan bahwasannya anaknya belajar di sekolah tidak mengalami kemajuan. Padahal, orang tuanya sendiri yang sama sekali tidak mau membantu guru agar membuat anaknya bisa. Seharusnya peran orang tua lebih dominan, bukan semuanya diserahkan sama gurunya. Guru itu tugasnya mengajarkan dan membina, tapi orang tua juga seharusnya berpartisipasi agar membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah.
- Peneliti : Faktor penghambatnya seperti apa misalnya umi?
- Guru Kelas 1 : Faktor penghambat dari dalam seperti anak didik itu tidak melalui pendidikan Taman Kanak-Kanak sewaktu usianya sudah cukup, motorik halusnya terganggu, membutuhkan banyak waktu karena harus sabar mengikuti titik-titik/garis putus-putus, anak beranggapan jika menulis itu beban,

gangguan persepsi visual, daya ingat rendah, kebiasaan belajar/rutinitas, serta minat dan motivasi siswa dalam menulis. Nah itu faktor dari dalam kak.

Peneliti : Apakah ada faktor penghambat dari luar umi?

Guru Kelas 1 : Ada kak, tentunya.

Peneliti : Faktor dari luarnya apa saja mi?

Guru Kelas 1 : Seperti misalnya faktor penghambat dari luar biasanya selama anak belajar di rumah, yaitu lingkungan keluarganya yang tidak mendukung bahwa kegiatan menulis itu amat penting bagi anak, suasana rumah keadaan ekonomi keluarga yang sulit, orang tua tidak mengetahui bagaimana kemampuan, sifat, kepribadian, minat, dan bakat anak sejak awal, cara penyajian atau metode pembelajaran guru yang kurang baik, bahan pelajaran yang disajikan tidak dimengerti siswa, alat pembelajaran yang kurang memadai, tidak adanya teman sebaya seperti ketika belajar di sekolah sehingga semangat anak dalam belajar berkurang, corak atau bentuk kehidupan masyarakat, serta penggunaan media massa di masa kini. Faktor penghambat dari luar ini bisa terjadi di lingkungan keluarga maupun masyarakatnya.”

Peneliti : Selain faktor penghambat, faktor pendukungnya pasti ada kan umi? Apa-apa saja umi baik itu dari dalam maupun luar?

Guru Kelas 1 : “Faktor pendukung implementasi teknik *tracing the dot* di kelas 1 seperti kesabaran anak dalam mempelajari teknik itu sangat besar, motorik halusnya bekerja dengan baik, tingkat kecerdasan anak sangat tinggi, penggunaan tangan yang dominan, daya ingat sangat tinggi, anak bersemangat ketika pembelajaran menulis dengan teknik itu dimulai, pengalaman

anak dalam latihan menulis dengan teknik *tracing the dot* yang cukup, percaya diri anak dalam belajar menulis sangat tinggi, serta mengetahui bahwa pembelajaran menulis itu penting bagi dirinya dan juga orang lain.”

Peneliti : Selain itu, faktor pendukung dari luarnya apa ya mi?

Guru Kelas 1 : Faktor pendukung dari luar seperti halnya

Peneliti : Apakah ada masalah lain umi ketika anak itu menulis sejauh ini? Selain dari tulisan tidak rapi, ada yang kurang, dan salah arah pada penulisan huruf. Apakah ada lagi?

Guru Kelas 1 : Yang muncul masalah dari kelas 1 lain adalah, penulisan huruf yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa. Mereka menulis huruf kapital di tengah kata, ada juga yang menulis di awal kata menggunakan huruf kecil. Masih banyak penggunaan bahasa yang keliru dalam menentukan nama diri atau bukan nama diri serta penggunaan tanda titik, koma, tanya, seru dan lain sebagainya.

Peneliti : Gitu ya mi?

Guru Kelas 1 : Iya kak. Kurang lebih seperti itu.

Peneliti : Makasih ya umi sebelumnya. Saya mohon maaf bila mengganggu waktu umi.

Guru Kelas 1 : Iya kak. Sama-sama.

Transkrip Wawancara 2

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Ridho

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 16 menit

Peneliti : Ridho bawa buku gak?

Ridho : Bawa umi.

Peneliti : Pensil?

Ridho : Bawa juga mi.

Peneliti : Sering rupanya gak bawa pensil sama buku?

Ridho : Sering mi kadang lupa, bukunya juga habis.

Peneliti : Abang TK gak sebelumnya?

Ridho : Enggak Umi.

Peneliti : Jadi bisa nulis gak?

Ridho : Bisa nulis kok umi, tapi tulisannya jelek mi, gak apa-apa?"

Peneliti : Bisa, tapi harus cantik juga lah. Tulisannya itu kecil-kecil terus bisa dibaca. Jangan asal-asalan juga.

- Ridho : Udah dicoba mi. Tapi di rumah jarang belajar. Mamak gak pandai dan mamak jarang ngajarin Ridho.
- Peneliti : Oalah, bilang sama mamak nya belajar di rumah mak, ajarin Ridho biar Ridho pandai mak.
- Ridho : Iya mi, nanti Ridho bilang sama mamak.
- Peneliti : Apa Ridho sering dimarah gara-gara gak ada buku dan pensil untuk menulis? Terus uminya bilang apa?
- Ridho : Dimarah umi, kata uminya kalau sekolah gak bawa apa-apa bagus gausah datang sekolah kalau cuma mau main-main aja.
- Peneliti : Benar gak bang yang dibilang uminya? Abang pigi ke sekolah tapi gak bawa apa-apa. Terus mau belajar pakai apa?
- Ridho : Iya umi.
- Peneliti : Yasudah bang, terima kasih sudah menjawab pertanyaan umi. Balik ke kelas sana kamu nak.
- Ridho : Iya mi, sama-sama.

Transkrip Wawancara 3

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Zidan

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 7 menit

Peneliti : Zidan suka nulis gak bang?

Zidan : Enggak umi.

Peneliti : Kok gitu? Kenapa?

Zidan : Iya mi, kalau nulis itu capek, jadinya lama. Bagus Zidan jalan-jalan.

Peneliti : Mana boleh sekolah main-main aja. Nanti lama Zidan menyelesaikan tulisannya.

Zidan : Iya sih mi.

Peneliti : Zidan tau gak kalau menulis itu sangat penting?

Zidan : Gatau umi. Umi kenapa kita sekolah harus banyak nulis sih? Capek umi.”

Peneliti : Menulis adalah kegiatan dari belajar. Dengan menulis apa yang kita ingat akan terus ada dan tidak lupa. Ditulis itu biar tidak lupa. Makannya kita belajar pasti selalu ada kegiatan menulisnya.

Zidan : Oh, ditulis biar gak lupa ya umi?

- Peneliti : Iya Zidan.
Zidan : Oh, gitu ya umi?
Peneliti : Iya. Makasih ya udah mau umi tanyain.
Zidan : Sama-sama umi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 4

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Fikri

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 20 menit

Peneliti : Fikri, apa itu nulis bang?

Fikri : Ini umi, nulis di buku.

Peneliti : Bagaimana tanggapan kamu jika umi suruh untuk menulis bang?

Fikri : Gak suka umi.

Peneliti : Jadi sukanya apa? Kalau gak pandai nulis, gamau nulis berarti gak bisa baca juga.

Fikri : Iya mi, Fikri juga gak bisa baca.

Peneliti : Apa menulis itu hal yang sulit buat abang?

Fikri : Iya umi. Huruf b sama d juga mirip umi, Fikri bingung. Tulisan Fikri umi, gak muat. Gak tau mau buat di mana, udah gak cukup lagi garisnya. Di bawah pun gatau letaknya di mana. Terus saya nangis mi.

Peneliti : Apa Fikri tidak bisa membedakan antara huruf b dan d nak?

- Fikri : Tidak umi, Fikri bingung b itu perutnya arah kedepan apa kebelakang. Mirip-mirip umi, Fikri juga belum bisa bedakan huruf itu.
- Peneliti : Apa Fikri juga belum bisa baca?
- Fikri : Belum umi, makannya nuliskannya juga bingung, masih suka lupa bentuk huruf b dan d itu.
- Peneliti : Jadi kalau ada pelajaran mendikte, Fikri bagaimana nak?
- Fikri : Di depan umi, sama uminya diajarin. Umi sebutkan hurufnya, terus kalau fikri gatau hurufnya uminya yang menuliskan di papan tulis umi.
- Peneliti : Menulis itu harus kita kuasai nak, baik bentuk tulisannya maupun cara mengucapkan bunyi huruf itu. Jadi Fikri di sekolah maunya main-main aja emangnya?
- Fikri : Iya umi.
- Peneliti : Bang, sekolah itu bukan tempat bermain. Sekolah itu tempatnya belajar. Waktunya main ya main, waktunya belajar ya belajar nak. Bukan waktunya belajar malah main waktunya main malah kamu menulis atau belajar di situ. Fikri mau gak naik kelas?
- Fikri : Enggak umi. Fikri mau naik kelas dan juga dapat juara.
- Peneliti : Kata uminya nilai kamu jelek loh bang. Apa gak malu kamu sama teman-teman kamu?
- Fikri : Malu umi.
- Peneliti dan : Kalau laki-laki itu jadi pemimpin. Pemimpin itu harus pandai dan gak boleh lembek. Lembek gak laku nanti mau jadi pemimpin.

- Fikri : Iya umi.
- Peneliti : Jadi bagaimana dengan tugas menulis yang diberikan gurumu?
Apa tidak menulis juga?
- Fikri : Nulis mi.
- Peneliti : Bagaimana cara kamu agar kegiatan menulismu itu menjadi lebih baik sehingga tulisanmu selalu dikerjakan?
- Fikri : Saya akan menulis secara pelan-pelan mi biar cepat siap. Kalau enggak nenek marah.
- Peneliti : Rajin belajar ya bang. Biar jadi orang sukses.
- Fikri : Iya mi, siap.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 5

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Inara

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 10 menit

INARA

Peneliti : Kak, kakak suka gak kalau ada kegiatan tulis-menulis?

Inara : Em, enggak umi.

Peneliti : Loh, kenapa gitu?

Inara : Iya kadang capek, gak bisa terus malas juga mi.

Peneliti : Gak boleh gitu kak, pembelajaran nulis itu untuk sekolah sangat penting loh

Inara : Iya mi, tapi capek.

Peneliti : Pernah gak tidak menulis pelajaran menulis dari guru?

Inara : Pernah umi, waktu itu enggak siap terus untuk PR habis itu Nara lupa ngerjainya.

Peneliti : Apa Nara gak pernah coba bagaimana biar mengerjakan tugas menulis dari guru itu tepat waktu?

Inara : Udah Umi, tapi kadang Nara lupa.

- Peneliti : Jadi, menurut Nara kalau pembelajaran menulis dimulai, bagaimana?
- Inara : Umi, kalau bahasa Indonesia Nara bisa. Kalau Bahasa Arab gak. Buatlah titik-titik kenapa Umi, kaya di TK itu. Gak bisa buatnya.”
- Peneliti : Emangnya kalau dengan ini Inara bakal bisa menulis lama-lama?
- Inara : Bisa Umi, dari TK juga diajarin kaya gitu.
- Peneliti : Oh, jadi metode itu mudah ya?
- Inara : Mudah Umi, untuk latihan-latihan dulu.
- Peneliti : Oke kak, terima kasih ya.
- Inara : Ia mi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 6

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Adeeva

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 13 menit

Peneliti : Diva suka gak kak, uminya suruh menulis?

Adeeva : Sukak umi, tapi jangan banyak-banyak ya. Umi nya masih banyak lagi yang masuk soalnya.

Peneliti : Setiap belajar kak, pasti ada nulisnya. Kita harus sabar kak, namanya mau jadi anak padai.

Diva : Iya juga ya mi.

Peneliti : Emang iya gitu nak. Apa alasan kamu tidak menulis kalau umi suruh, kak?

Diva : Saya enggak bisa umi kalau menulis, saya enggak ingat bentuk tulisannya. Tapi kalau umi tulis di papan ada contohnya saya bisa.”

Peneliti : Iya kak, dieja dulu yang benar baru bisa kita menuliskan.

Diva : Iya umi, Diva kalau lagi sukak nulisnya cepat. Umi tulisannya itu gini ya? Udah benar belum tulisan Diva?

- Peneliti : Iya umi perhatikan gitu, kalau lagi semangat nulis tulisan kakak sebenarnya rapi loh kak. Yang rajin kenapa kak kalau disuruh nulis. Tulisan apa yang Diva gak bisa?
- Diva : Umi, Diva gak pandai nulis Arab. Garisin kenapa umi yang titik-titik itu biar bisa nulisnya. Diva gak pandai umi, karena jarang nulis Arab”
- Peneliti : Nanti ngaji ya kak di sekolah ini sore kan ada ngajinya. Biar pandai nulisnya, baca Iqra nya juga ya.
- Diva : Hehe iya umi.
- Peneliti : Dimarah gak sama uminya kalau malas-malas gitu?
- Diva : Iya umi dimarah.
- Peneliti : Oke Diva, makasih ya kak sudah mau umi tanya-tanya.
- Diva : Sama-sama umi.

Transkrip Wawancara 7

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Zakia

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 12 menit

Peneliti : Zakia ya namanya?

Zakia : Iya umi.

Peneliti : Kia tau gak menulis itu seperti apa?

Zakia : Tau umi. Tulis banyak-banyak di buku kan mi?

Peneliti : Kok banyak sih kak?

Zakia : Iya mi, setiap tugas pasti ada menulisnya.

Peneliti : Jadi Zakia suka menulis kak?

Zakia : Suka umi.

Peneliti : Walaupun banyak nulis?

Zakia : Suka umi. Kadang capek berhenti istirahat dulu, habis itu Kia lanjut lagi.

Peneliti : Jadi Kia kalau disuruh nulis banyak-banyak suka gak sama gurunya?

Zakia : Kia suka-suka aja umi. Umi, kalau Kia semangat Kia cepat nulisnya Umi. Cantik lagi tulisan Kia. Kia bisa nulis karena

sering dilatih di rumah sama papa. Kia diajarin megang pensil yang benar biar gak kaku, setiap nulis dikasih tau itu huruf apa. Orang ini Umi padahal sikit aja nulisannya, tapi dibilang banyak. Gampang dibilang susah.

Peneliti : Apa Kia pernah gak nulis pelajaran dari guru?

Zakia : Gak pernah mi, sebisa Kia pasti Kia selalu menulis.

Peneliti : Rajin kamu ya kak.

Zakia : Iya umi. Kalau kia semangat gak lemas pasti rajin.

Peneliti : Yang rajin ya kak, sekolahnya. Jangan bosan-bosan kalau disuruh untuk menulis.

Zakia : Oke umi, siap.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 8

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Fahrel

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 9 menit

Peneliti : Fahrel, suka gak disuruh nulis?

Fahrel : Suka umi, makannya tulisan Fahrel cantik.

Peneliti : Ih kok gitu?

Fahrel : Iya ni.

Peneliti : Jadi kalau disuruh nulis sama umi Fahrel nulis gak, bang?

Fahrel : Nulis umi.

Peneliti : Yasudah, kalau menulis jangan pakai suara ya nak.

Fahrel : Iya umi. Tapi kan mi, saya enggak bisa Umi kalau menulis, saya enggak ingat bentuk tulisannya. Tapi kalau umi tulis di papan ada contohnya saya bisa.

Peneliti : Apa Fahrel gak TK sebelumnya?

Fahrel : Enggak umi, langsung masuk SD.

Peneliti : Oh yasudah, balik ke kelas sana nanti uminya marah Fahrel gak nulis.

Fahrel : Iya umi.

Peneliti : Makasi ya bang, informasinya.

Fahrel : Oke umi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 9

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Fahri

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 15 menit

Peneltii : Kenapa kalau di tugaskan menulis lama?

Fahri : Iya Umi. Saya tidak ada pensil.

Peneliti : Kok bisa gak bawa pensil? Apa sekolah itu gak disiapkan dulu dari rumah?

Fahri : Ia Umi, mamak lupa masukkannya.

Peneliti : Lain kali, sekolah itu bawa pensil, karena nulis itu pakai pensil loh, apalagi kalian masih siswa kelas 1, harus banyak latihan menulis agar tulisannya rapi.

Fahti : Iya Umi, besok dibawa.

Peneliti : Emangnya, Fahri gak suka kalau disuruh menulis?

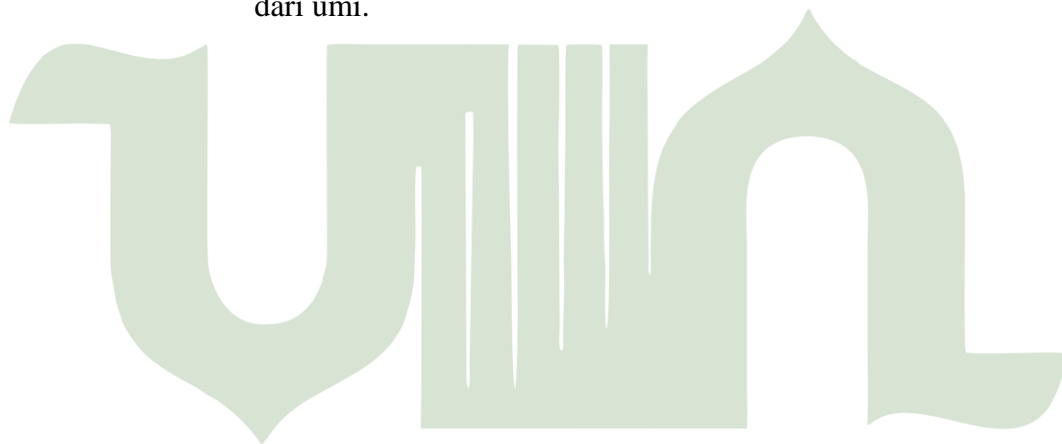
Fahri : Gak pala suka umi. Sikit aja sukaknya.

Peneliti : Mana boleh gitu, sekolah ya tetap ada nulisnya. Jadi sekarang bawa pensil gak?

Fahri : Bawa umi.

Peneliti : Mana dia?

- Fahri : Ini Umi.
- Peneliti : Loh, kok pensilnya tumpul? Nanti tulisannya jelek, raut sana.
- Fahri : Iya Umi, malas ngeraut pensilnya, capek bolak balik ke tempat sampah buat ngeraut. Mamak ngerautnya di rumah pakai pisau.”
- Peneliti : Gak meraut sendiri?
- Fahri : Gak ada rautannya Umi.
- Peneliti : Besok minta mamak ya, biar tulisanku cantik mak sering diraut makannya pensilnya.
- Fahri : Iya umi, nanti dibilang.
- Peneliti : Oke, jangan lupa ya. Terima kasih sudah menjawab pertanyaan dari umi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 10

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Siswa Kelas 1 Azka

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing The Dot*

Durasi Wawancara : 12 menit

Peneliti : Azka, Umi mau nanya sama Azka. Azka suka nulis gak bang?

Azka : Suka Umi.

Peneliti : Menulis itu apa Azka?

Azka : Nulis itu mi mencatat buku.

Peneliti : Apa tanggapan Azka jika uminya nyuruh Azka untuk nulis?

Azka : Azka nulis pandai umi, tapi kalau udah capek, malas. Jadi di rumah mamak kalau ngajari nulis marah-marah Umi, Azka takut. Azka jadi sering belajar sendiri kecuali itu betul-betul susah.”

Peneliti : Jadi Azka lebih suka nulis daripada baca?

Azka : Gak juga Umi. Tapi Azka lebih suka kalau nulis banyak-banyak daripada baca.

Peneliti : Apa Azka sering tidak mengerjakan PR menulis?

Azka : Kalau tulisannya Bahasa Indonesia semua umi Azka bisa. Tapi kalau Bahasa Arab Umi, tulisan yang itu susah. Gak bisa, gak pandai.”

- Peneliti : Azka sering dimarahin enggak sama Umi nya kalau gak mau nulis?
- Azka : Gak tau Umi.
- Peneliti : Loh, kok gatau?
- Azka : Iya
- Peneliti : Masak gatau Azka?
- Azka : Gak tau Umi, Uminya marah apa enggak.
- Peneliti : Oh yaudah la bang, terima kasih ya.
- Azka : Iya Umi, sama-sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 11

Hari/Tgl : Sabtu, 10 September 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Khairul Fataya

Informan : Kepala Sekolah SD IT Khairul Fataya Ibu Ernawati, S. Pd. I,
M. Pd

Fokus Pertanyaan : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis
Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Teknik *Tracing
The Dot*

Durasi Wawancara : 16 menit

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu, mohon maaf mengganggu waktu ibu
sebentar ya bu.

K. Sekolah : Wa'alaikumussalam. Iya Nak, gapapa.

Peneliti : Apa benar ibu selaku kepala sekolah sekaligus pemilik sekolah
ini?

K. Sekolah : Iya Nak, benar.

Peneliti : Bu. Apakah ibu sudah pernah terjun ke kelas 1 sebelumnya?

K. Sekolah : Sudah. Ibu juga mengajarkan muatan pelajaran agama kepada
anak-anak itu.

Peneliti : Oh, iya bu? Ibu gurunya?

K. Sekolah : Iya Nak. Ibu yang mengajar agama di kelas 1, 2, 3 dan 4.

Peneliti : Hampir semua kelas ya bu?

K. Sekolah : Iya. Gurunya sikit Nak.

- Peneliti : Ada berapa orang emangnya bu?
- K. Sekolah : 6 orang Nak. Sisanya yang lain guru TK.
- Peneliti : Baiklah bu, saya ke intinya saja ya bu. Menurut ibu bagaimana kemampuan menulis siswa kelas 1 SD di sekolah ibu?
- K. Sekolah : Menurut saya sebagai Kepala Sekolah, sejauh saya masuk ke kelas 1 anak-anak itu sudah bisa menulis. Tapi memang, tulisannya ada yang kurang, dan ada juga yang tidak rapi.
- Peneliti : Apa anak-anak itu jika ibu yang masuk cepat menulisnya?
- K. Sekolah : Iya, sama saya mereka selalu cepat menulis dan tidak ada yang berani untuk jalan-jalan.
- Peneliti : Iya bu? Soalnya anak kelas 1 setau saya lasak bu dan tidak bisa diam ketika menulis.
- K. Sekolah : Tapi kalau sama Ibu, mereka selalu tepat waktu.
- Peneliti : Bagaimana mengatasi anak yang lambat menulis menurut ibu?
- K. Sekolah : Menurut Ibu, jika anak-anak itu sudah tidak diam di tempatnya saya akan panggil mereka satu-satu terkadang diselingi dengan kegiatan membaca tulisan yang mereka tulis. Jadi, mereka tidak akan berkesempatan untuk main-main.
- Peneliti : Ada masalah tidak bu, dengan tulisan mereka?
- K. Sekolah : Terlihat, anak kelas 1 jika diperintahkan untuk menulis Arab, tulisannya kurang rapi dan juga ada yang mengeluh tidak pandai menuliskannya. Mungkin mereka kurang berlatih tulisan Arab, jadi mereka selalu mengatakan sulit. Memegang pensil saja mungkin mereka ada yang belum bisa.

- Peneliti : Jadi, mereka itu butuh bantuan apa gimana bu?
- K. Sekolah : Mereka itu sebenarnya memerlukan latihan menulis yang cukup. Lebih utama jika mereka juga belajar menulis Arab di rumah, sehingga mereka tidak akan mengeluh jika menulis Arab itu susah katanya.
- Peneliti : Pernah gak ibu ada masalah dalam menulis selama ibu melihat anak kelas 1 dalam proses belajar-mengajar?
- K. Sekolah : Pernah. Siswa kelas 1 Azka, ibunya datang kesekolah marah sama gurunya.
- Peneliti : Marah bagaimana maksudnya ya bu?
- K. Sekolah : Iya, mamaknya marah-marah kalau ketahuan itu bukan tulisan anaknya. Uminya pun bisa dimarahin mamaknya gara-gara menuliskan anaknya, padahal anaknya malas menulis dengan alasan capek dan gurunya takut jika tulisan itu tidak dinilai maka orang tua akan komplain bahwasannya anaknya sudah menulis kok tidak dinilai. Sehingga gurunya mengambil keputusan untuk menuliskan sisa tulisannya sampai selesai. Mamaknya protes bilang ke sekolah kalau anaknya itu tidak boleh dituliskan dan itu bukan tulisan Azka, tulisan anakku enggak kaya gitu.
- Peneliti : Oh gitu ya bu? Sampai datang ibunya ke sekolah?
- K. Sekolah : Iya, Nak.
- Peneliti : Menurut ibu, apakah guru sudah menerapkan strategi untuk siswa agar memiliki kemampuan menulis lebih baik?
- K. Sekolah : Setau saya sudah bu. Soalnya, wali kelas 1 bilang untuk anak-anak yang kemampuan menulisnya tergolong belum, maka ia

menerapkan metode latihan di sekolah maupun di rumah dengan teknik menebalkan titik-titik atau garis putus-putus.

Peneliti : Apakah strategi yang digunakan guru menurut ibu sudah cukup efektif?

K. Sekolah : Menurut saya ya. Soalnya, anak TK di sini pun menggunakan metode yang sama. Mereka juga mengerjakan metode yang sama jika kemampuan menulisnya masih tertinggal. Yaitu metode menebalkan titik-titik agar membentuk sebuah tulisan.

Peneliti : Anak TK juga memakai metode itu bu?

K. Sekolah : Ya, itu latihan yang dinilai cukup efektif. Latihan itu agar anak terbiasa menulis di sekolah maupun di rumah. Latihan itu diajarkan di sekolah, dan orang tua melatih kembali di rumah.

Peneliti : Bagaimana jika strategi tersebut gagal? Dan apa yang akan ibu lakukan sebagai kepala sekolahnya?

K. Sekolah : Jika strategi itu gagal, saya sebagai kepala sekolah akan merubah strateginya dengan strategi yang baru lagi. Dan apabila dinilai belum cukup efektif, maka saya dan guru wali kelasnya akan diskusi mengenai siswa tersebut agar terbiasa menulis.

Peneliti : Gitu ya bu? Terima kasih banyak ya Ibu sebelumnya.

K. Sekolah : Iya Nak. Sama-sama.

Lampiran 6

DOKUMENTASI

- Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

26 Desember 2022

Nomor : B-15626/TTK.III/TTK.V.3/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD IT KHAIRUL FATAYA

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ismi Aulia
NIM : 0306183200
Tempat/Tanggal Lahir : Sambirejo Timur, 13 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL. SEDERHANA DSN VIII Kelurahan SAMBIREJO TIMUR
Kecamatan PERCUT SEI TUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Makmur Gg Kenanga 26, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi Guru dalam Membantu Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD dengan Teknik Tracing The Dot di SD IT Khairul Fataya

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Medan, 26 Desember 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed

Dr. Sapri, S.Ag. MA
NIP. 197012311998031023

- Surat Balasan dari Sekolah



**YAYASAN PENDIDIKAN KHAIRUL FATAYA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DESA SAMBIREJO TIMUR
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Sekretariat : Jl. Makmur Dusun VI Sambirejo Timur Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN
Nomor :035/SDIT/ST/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini kepala sekolah SD IT KHAIRUL FATAYA :

Nama : Ernawati, S.Pd.I, M.Pd
Jabatan : Kepala sekolah
Nip : 197801012005012012


Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa nama di bawah ini:

Nama : Ismi Aullia
NIM : 0306183200
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Universitas Islam Negeri Islam Sumatera Utara

Memang benar telah melakukan kegiatan penelitian di kelas 1 SD pada SD IT KHAIRUL FATAYA pada tanggal 19 Mei 2022. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambirejo Timur, 29 Desember 2022

Kepala Sekolah



Ernawati, S.Pd.I, M.Pd
NIP.197801012005012012

- Wawancara dengan Guru Kelas 1



- Wawancara dengan Kepala Sekolah



- Wawancara dengan Siswa





SUM

DAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Ismi Aulia
 NIM/Prodi : 0306183200/PGMI
 Tempat Tanggal Lahir : Sambirejo Timur, 13 Maret 2000
 Alamat : Jln Sederhana Dsn VIII Cempaka Percut Sei
 Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi
 Sumatera Utara
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke- : 2 (Dua) dari 3 bersaudara

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Suryadi
 Nama Ibu : Sadinem
 Alamat : Jln Sederhana Dsn VIII Cempaka Percut Sei
 Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi
 Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

- TKA Riyadul Mu'tadi'in Bandar Klippa 2005-2006
- SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa 2006-2012
- MTs Cerdas Murni Tembung 2012-2015
- MA Negeri 1 Medan 2015-2018
- S1 UIN Sumatera Utara 2018-2023